

PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL

KAK (KERANGKA ACUAN KERJA)

KEGIATAN PEMBUATAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI

SUB KEGIATAN PENYEDIAAN PETA POTENSI DAN PELUANG USAHA PROVINSI
PROYEK-2: PENYUSUNAN DOKUMEN ROADMAP HILIRISASI PELUANG
INVESTASI KOMODITI KELAPA SAWIT SUMATERA SELATAN

APBD -TAHUN ANGGARAN 2023



KAK (Kerangka Acuan Kerja)

**BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN IKLIM DAN
SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL
DPMPSTP PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PALEMBANG, MEI 2023

KEGIATAN PEMBUATAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI

1.	OPD	:	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
2.	Bidang	:	Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim dan Sistem Informasi PM
3.	Program	:	Pengembangan Iklim Penanaman Modal
4.	Kegiatan	:	Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi
a	Sub Kegiatan	:	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi
5.	Tahun Anggaran	:	2023
6.	Parameter / Indikator Kinerja:		
a.	Capaian Program	:	Tercapainya persentase pertumbuhan investasi Penanaman Modal
b.	Target Program	:	7 %
c	Output / Target keg.	:	Tingkat capaian pembuatan peta potensi investasi provinsi (100 %)
d	Outcome/Target keg.	:	Meningkatnya jumlah potensi daerah yang berpeluang investasi (1 Proyek)
e	Output/ Target Sub. Keg. Proyek-1	:	Jumlah paket Penyusunan dokumen Roadmap Hilirisasi Peluang investasi Komoditi Kelapa Sawit Sumatera Selatan / (1 Paket Dokumen)
f.	Pagu Dana (Rp)	:	100.000.000, - (seratus juta rupiah)
g	Lokasi Kegiatan	:	Palembang - Sumatera Selatan
h	Sasaran Kegiatan	:	Potensi dan peluang investasi komoditi kelapa sawit

A. LATAR BELAKANG

a. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dalam penyusunan KAK pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi ini antara lain :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814) ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

- 5587) sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 6. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
 7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil verifikasi dan validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah ;
 8. Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 50 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah.
 9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2037;
 10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023;
 11. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 454/KPTS/BPKAD/2022 tentang Standar Biaya Umum Tahun 2023 di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

b. Gambaran Umum Kegiatan

Hilirisasi Potensi Unggulan Daerah sebagai Peluang Investasi

Pada zona pembagian wilayah potensi sumberdaya alam di Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan masuk dalam Koridor Sumatera, dengan fokus nasional diantaranya adalah *Batu Bara, Kelapa Sawit dan Karet*. Namun tingginya potensi lainnya yang berasal dari sektor primer seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, dan kehutanan tidak menutup kemungkinan banyaknya sektor unggulan lain yang akan memiliki tingkat kepentingan yang tinggi, dengan melakukan pengelolaan yang tepat. Hal ini dikarenakan wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, dan kehutanan yang sangat

besar. Namun demikian, untuk memberikan nilai tambah yang besar bagi wilayah Provinsi Sumatera Selatan, maka produk-produk unggulan tersebut akan lebih baik tidak diekspor dalam bentuk bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Untuk itulah pengembangan hilirisasi produk unggulan menjadi sesuatu yang sangat strategis bagi peningkatan nilai tambah produk unggulan tersebut.

Potensi ini juga didukung dengan fasilitasi dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai rencana pembangunan beberapa kawasan Industri yang tersebar di beberapa kab/kota yang mempunyai sumber daya alam melimpah. Selain itu untuk mendukung potensi tersebut provinsi Sumatera Selatan saat ini sedang dalam proses pembangunan pelabuhan Tj. carat di Tanjung Api Api kab. Banyuasin. Dengan demikian, upaya pengembangan hilirisasi akan lebih mudah diwujudkan, dukungan bahan baku, baik bahan mentah dan bahan setengah jadi untuk kawasan Ekonomi Khusus akan dapat tersedia dengan mudah, karena dukungan bahan baku yang sangat melimpah di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini akan memberikan nilai tambah yang cukup besar pada komoditas yang dimiliki oleh daerah.

Berbasis pada potensi bahan baku, maka Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi industri agro pada berbagai sub sektor pertanian meliputi :

- Sektor perkebunan
- Sektor pertanian tanaman pangan & hortikultura
- Sektor perikanan
- Sektor peternakan
- Sektor kehutanan

Pengembangan hilirisasi produk unggulan yang terdapat di wilayah Sumatera Selatan, tentunya harus dilakukan secara tepat dan terarah. Untuk itu, perlu disusun suatu *roadmap* pengembangan hilirisasi produk unggulan Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat menjadi arahan (*direction*) bagi usaha pengembangan yang bersifat strategis, berskala menengah maupun besar, dan berdurasi panjang. Penyelenggaraan industri hilir yang didukung oleh sumberdaya alam sebagai pasukan utama akan memberikan manfaat bagi sektor hulu, tengah dan hilir. Pengembangan daerah sebagai satu kesatuan wilayah memiliki peluang yang sangat besar untuk diwujudkan dengan pembangunan industri hilir yang berbahan baku lokal dan unggul. Hal inipun yang akan memberikan arah yang tepat bagi potensi-potensi unggulan daerah yang dapat menjadi berbagai peluang investasi yang dapat dikemas dalam bentuk proyek proyek peluang investasi yang layak ditawarkan kepada investor PMDN maupun PMA.

Hilirisasi Potensi Komoditi Unggulan Kelapa Sawit Sumatera Selatan

Sektor pertanian tetap menjadi andalan dan penting dalam kegiatan perekonomian Sumatera Selatan. Satu di antara komoditi pertanian yang merupakan sektor unggulan yakni komoditi perkebunan kelapa sawit. Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu penghasil kelapa sawit yang terbesar di Indonesia dengan luas lahan mencapai 1.543.833 hektar dengan total produksi tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan pada Tahun 2020 mencapai sekitar 3,83 juta ton dan produktivitas rata-rata mencapai 2,48 Ton/Ha.

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 7,22 persen dari total luas perkebunan kelapa sawit Indonesia. Dari data dan informasi yang tersedia bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan sektor atau komoditas unggulan di Sumatera Selatan, dengan pertimbangan bahwa:

- Kelapa sawit memberikan pendapatan bagi petani dan masyarakat.
Pendapatan kebun petani dari hasil tandan buah segar (TBS) tersebut akan lebih tinggi lagi bila produk kelapa sawit diolah dalam bentuk penjualan crude palm oil (CPO). CPO biasanya diproduksi oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai pabrik pengolahan TBS.
- Kelapa sawit sebagai penggerak ekonomi yang menjadi basis pertumbuhan ekonomi sebagai sentra ekonomi baru di pedesaan. Sumatera Selatan,
- Produktivitas CPO sebagai sumber devisa yang pasar utamanya untuk ekspor.
- Kelapa sawit dengan seluruh rangkaian kegiatannya dari hulu sampai ke hilir menyerap lapangan kerja bagi masyarakat, baik bersentuhan dengan komoditas kelapa sawit langsung atau tidak langsung.
- Kelapa sawit memiliki potensi kayu yang belum dimanfaatkan sebagai substitusi kayu alami.

Dari pertimbangan diatas dapat disimpulkan:

1. Kelapa sawit di Sumatera Selatan sebagai tanaman unggulan Sumatera Selatan sebagai sumber pendapatan petani basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan, sumber devisa dari ekspor CPO, penyerap tenaga kerja, dan berpotensi sebagai sumber penghasil kayu.
2. Kelapa sawit dapat menyimpan karbon karena umur biologi tanaman mencapai 20 sampai 25 tahun, menghasilkan serapan karbon lebih tinggi dari serapan karbon, dengan keberadaan hamparan kebun yang luas dapat berkontribusi terhadap Reference Emission Level (REL) Sumatera Selatan
3. Produk samping kelapa sawit bila dimanfaatkan dapat menjadi kegiatan yang ramah lingkungan dengan potensi menghasilkan energi gas methane, bioetanol, bahan pulp pembuat kertas,

bahan pembuatan pupuk organik, perabotan pembuatan rumah tangga, media jamur, arang beriket, pencampur bahan keramik, dan pakan ternak.

Bentuk produk Hilirisasi berbagai komoditi kelapa sawit dapat dilihat pada pohon industri kelapa sawit.

Dari potensi kelapa sawit yang berada di Sumatera Selatan tersebut yang diharapkan adalah adanya arahan/petunjuk pemanfaatan produk kelapa sawit ini dalam bentuk apa saja, dengan berbagai tinjauan aspek analisis ekonomi dan aspek-aspek lainnya yang dapat memberikan dampak peluang investasi yang lebih besar dan bernilai ekonomis serta berkelanjutan terhadap peningkatan perekonomian daerah Sumatera Selatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah mendorong realisasi penanaman modal di Sumatera Selatan, dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi peluang investasi komoditi kelapa sawit di Sumatera Selatan yang lebih bernilai ekonomis beserta dengan permasalahan, isu strategis, peluang, dan tantangan pengembangannya di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Merumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah dan panjang untuk perencanaan pengembangan hilirisasi peluang investasi komoditi kelapa sawit tersebut;
3. Menentukan indikator dan target capaian pengembangannya;
4. Menyusun program dan rencana aksi hilirisasi peluang investasi komoditi kelapa sawit.

C. PENERIMA MANFAAT

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka penerima manfaatnya:

- Internal:
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan khususnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan roadmap ini bermanfaat sebagai pedoman arahan (*direction*) bagi pengembangan peluang usaha/investasi produk industri kelapa sawit yang merupakan komoditi unggulan di Sumatera Selatan dengan tepat dan terarah, bersifat strategis, berskala besar, dan berdurasi panjang dengan memperhatikan berbagai faktor yang melekat pada konteks, situasi, dan lingkungan pengembangan, sehingga dapat mengantarkan pada pencapaian tujuan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi.
- External:
Bagi masyarakat/investor dan stakeholders lainnya, roadmap ini bermanfaat sebagai dokumen yang dapat memberikan informasi tentang rencana pengembangan produk industri kelapa

sawit yang menjadi komoditi unggulan di Provinsi Sumatera Selatan, sekaligus menjadi referensi bagi instansi serta sektor terkait untuk menyusun program pengembangan industri/komoditi unggulan, ataupun program kegiatan lainnya yang dapat mendukung meningkatnya peluang investasi kelapa sawit di wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui sinergisitas antar maupun lintas sektor.

D. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

a. Lingkup Wilayah

Lokasi pekerjaan adalah Provinsi Sumatera Selatan.

b. Lingkup Kegiatan

Dalam proses penyusunannya perlu dilakukan hal hal sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan OPD teknis/non teknis terkait atau sumber lainnya dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.
- Melaksanakan rapat pembahasan teknis pada tahapan penyelesaian laporan dokumen;
- Melakukan tindak lanjut hasil saran masukan pada rapat pembahasan teknis dokumen;
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara berkala dengan pemangku kepentingan atau sub bagian perencanaan peta potensi dan peluang investasi Bid. PPSI.
- Melaksanakan penyempurnaan laporan/dokumen kajian sesuai tujuan yang diharapkan;

E. KELUARAN

Adapun output yang diharapkan dari sub kegiatan Penyediaan peta potensi dan peluang usaha provinsi ini adalah tersedianya dokumen Roadmap Hilirisasi Komoditi Kelapa Sawit Sumatera Selatan berupa 1 paket dokumen (5 dokumen/laporan, 5 Ringkasan executive, 5 memo info).

F. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

Strategi pencapaian keluaran dilakukan melalui Tahapan pelaksanaan Kegiatan dan sub kegiatan secara umum dapat diuraikan seperti tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan Kegiatan dan sub kegiatan secara umum dapat diuraikan seperti tahapan sebagai berikut :

- a) Tahap persiapan
 - Persiapan perencanaan/adm
 - Identifikasi dan verifikasi data/informasi bahan/materi kegiatan
 - Pengumpulan data/informasi bahan/materi kegiatan

- Rapat koordinasi dan konsultasi awal kegiatan
- b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- Kunjungan/survey lapangan
 - Koordinasi dan konsultasi instansi/lembaga terkait atau lainnya ;
 - Pelaksanaan penyusunan draf dokumen sesuai tahapan
 - Rapat evaluasi/pembahasan draf dokumen/laporan
- c) Tahap Penyusunan Laporan
- Finalisasi data/informasi hasil kegiatan
 - Rapat evaluasi akhir per tahapan hasil pelaksanaan kegiatan
 - Penyusunan Dokumen/laporan
 - Pemeriksaan,dokumentasi dan administrasi laporan

G. JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jangka waktu penyelesaian kegiatan ini diperkirakan mencapai 3 (tiga) bulan atau 90 (sembilan puluh) hari kalender secara berturut-turut untuk tahun anggaran 2023 dalam waktu antara Triwulan II s/d III, dengan aktivitas sesuai jadwal berikut ini:

Tabel.2 Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Roadmap sbb :

No	Uraian	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan												
	Mobilisasi Tim												
	Identifikasi data/bahan kegiatan												
	Pengumpulan data/informasi												
	Rapat koordinasi awal kegiatan												
	Penyusunan Laporan Pendahuluan												
	Pembahasan Laporan Pendahuluan												
2.	Pelaksanaan Kegiatan												
	- Kunjungan/survey lapangan												
	- Koordinasi dan konsultasi instansi /lembaga terkait atau lainnya												
	- Pelaksanaan penyusunan draf dokumen sesuai tahapan												
	- Rapat evaluasi/ pembahasan draf dokumen / laporan												

No	Uraian	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.	Penyusunan Laporan												
	- Finalisasi data/informasi hasil kegiatan												
	- Pemeriksaan, dokumentasi dan penyampaian i laporan												

H. PELAKSANA

Tenaga ahli yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

a. Ketua Tim Tenaga Ahli (*Team Leader*)

Kualifikasi

- Latar belakang pendidikan Sarjana (S-1) di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota;
- Pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun dan memiliki sertifikat ahli madya.

Tugas dan Tanggung Jawab,

- Bertanggung jawab atas seluruh proses pelaksanaan kegiatan serta laporan awal dan laporan akhir (termasuk di dalamnya *reviu outline* dan konten).
- Bertanggung jawab atas kualitas *output* yang dihasilkan dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
- Bertanggung jawab untuk memimpin perumusan konsep pengembangan investasi yang paling tepat sesuai dengan bidang keahliannya;
- Memastikan kesesuaian isi dari setiap laporan kegiatan, dengan memperhatikan tata bahasa Indonesia/ Inggris yang baik dan benar.

b. Tenaga Ahli di Bidang Manajemen Keuangan/Finansial

Kualifikasi

- Latar belakang pendidikan sekurang- kurangnya S1 di bidang Finansial/ Ekonomi;
- Pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang Finansial/Ekonomi.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun analisis ekonomi pada bidang yang diampu, yang meliputi dan tidak terbatas pada analisis rantai pasok, daya saing, prospek investasi, skema bisnis serta rekomendasi kebijakan dan insentif.
- Bekerjasama dengan tim untuk merumuskan analisis kelayakan proyek dan strategi peningkatan kelayakan yang dibutuhkan.

- Berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan penyusunan kajian sesuai penugasan *team leader*.

c. Asisten Tenaga Ahli

Kualifikasi

- Pendidikan minimal Sarjana (S-1) Ekonomi;
- Pengalaman kerja minimal 3 tahun yang berkaitan dengan bidang finansial/ ekonomi.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas bagian kerja sesuai dengan bidang keahliannya sebagai asisten ahli dan keilmuannya
- Melakukan survei atau turun ke lokus kajian berkaitan dengan perkembangan dan realisasi investasi sesuai pengalaman dan bidang keilmuannya
- Membantu aktivitas kajian mulai dari penyusunan dan metodologi, melakukan kegiatan, interpretasi dan analisis serta tersusunnya rekomendasi kegiatan ini sesuai dengan keahliannya;
- Memantau dalam menyusun laporan bersama tenaga ahli.

I. PELAPORAN

Jenis laporan yang harus diserahkan kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut,

a. Laporan Pendahuluan

Laporan pendahuluan minimal memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, metodologi pekerjaan, lingkup pekerjaan, referensi kebijakan/tinjauan pustaka, daftar data yang dibutuhkan.

b. Laporan Akhir

Laporan akhir berupa 1 paket dokumen Roadmap (5 dokumen/laporan, 5 Ringkasan executive, 5 memo info proyek)

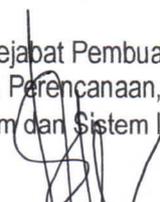
J. KEPEMILIKAN DATA DAN HASIL KELUARAN

Seluruh kepemilikan data dan hasil kegiatan sebagaimana yang tercantum di dalam kerangka acuan kerja ini diserahkan kepada organisasi pengguna jasa, yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan

Demikian uraian KAK Kegiatan ini.

Palembang, Mei 2023

Pejabat Pembuat Komitmen
Kabid. Perencanaan, Pengembangan
Iklim dan Sistem Informasi PM


Ismail, S.Kom, M.Si
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196312091990031002